PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Kamis Tanggal: 11 April 2013 Halaman: 2

'GUIDING BLOCK' MALIOBORO DINORMALKAN

Pemkot Tambah Trotoar Untuk Tunanetra

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan menambah fasilitas trotoar yang ramah untuk tunanetra. Trotoar sepanjang 416 meter di berbagai ruas jalan akan dilengkapi dengan *guiding block* atau ubin berwarna kuning sebagai panduan tunanetra.

Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta, Toto Suroto mengungkapkan, saat ini panjang trotoar yang dilengkapi *guiding block* tersebut mencapai 6.369,6 meter. "Tiap tahun, fasilitas trotoar bagi tunanetra itu selalu kami tambah. Diharapkan semua bisa menjaga akses publik sesuai peruntukannya," ungkapnya, Rabu (10/4).

Pemasangan ubin bagi tunanetra tersebut antara lain akan dilakukan di Jalan Sugeng Jeroni sepanjang 50 meter, Lowanu 134 meter, Veteran 72 meter, Diponegoro 80 meter, Tamansiswa 50 meter dan Kusumanegara 30 meter.

Sedangkan trotoar yang kini sudah terpasang *guiding block*, paling panjang ada di Jalan Ahmad Yani sepanjang 780 meter. Kemudian Jalan Kusumanegara dan Hayam Wuruk masing-masing 700 meter dan Jalan Malioboro 665 meter.

Terkait dengan keberadaan *guiding block* yang diserobot untuk parkir atau perdagangan, Kimpraswil meminta ketegasan dari instansi lain yang berwenang. Alih fungsi tersebut selama ini paling rawan terjadi di sepanjang Malioboro hingga Ahmad Yani.

Kepala UPT Malioboro, Syarif Teguh mengakui jika trotoar di wilayahnya yang diperuntukkan bagi tunanetra kurang optimal. Akan tetapi, menurutnya, hanya berada di beberapa titik saja. Antara lain di depan tempat penitipan anak Pasar Beringharjo yang diserobot untuk aktivitas perdagangan.

Penataan terhadap fasilitas bagi tunanetra maupun kaum disabilitas juga tengah ia lakukan. Akan tetapi, penataan tersebut lebih cenderung pada normalisasi trotoar.

"Bukan berarti pedagang itu digeser, tetapi yang paling memungkinkan dengan membuat jalur baru untuk tunanetra," paparnya. **(R-9)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana 2. UPT. Malioboro	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005